BAB III
HYBRID CONTRACT PADA PRODUK GADAI iB EMAS DI PT. BRI SYARIAH KCP GRESIK

A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah KCP Gresik

1. Sejarah PT. BRI Syariah

Bank BRI Syariah merupakan salah satu perusahaan dimana keberadaannya berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi dan mengubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Kegiatan usaha BRI Syariah semakin kokoh setelah ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah (proses spin off) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.[1]

2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.Untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menetapkan Visi dan Misi bisnis untuk usahanya.Visi dan Misi perusahaan ditetapkan dalam rangka untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun Visi dan Misi PT. BRI Syariah yaitu :

[1]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah : Sejarah, http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah dikases pada tanggal 27 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.[2]

3. Struktur dan Wewenang Jabatan di PT. BRI Syariah KCP Gresik

Untuk melihat lebih detail manajemen PT. BRI Syariah KCP Gresik maka perlu dilihat struktur oranisasi PT. BRI Syariah KCP Gresik sebagai berikut :

[2] Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah : Visi dan Misi, http://www.brisyariah.co.id/?q=visi-misi dikases pada tanggal 27 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. BRI Syariah KCP Gresik[3]

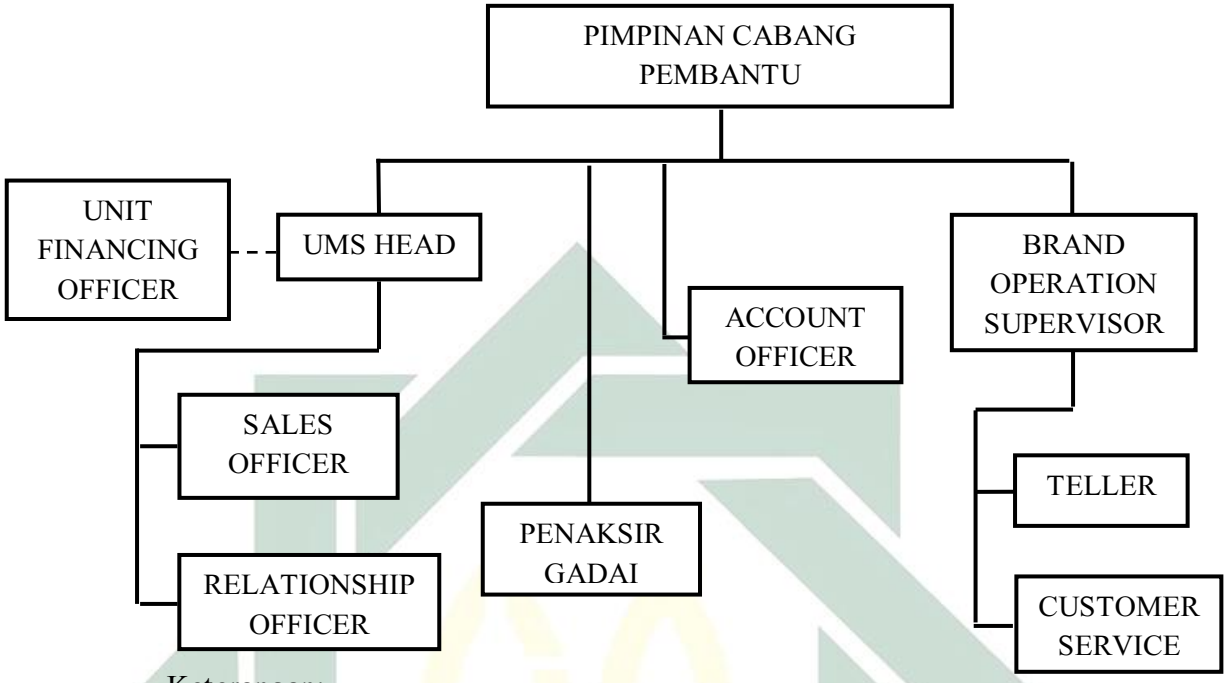

Keterangan:

———————— : Garis Instruksi

- - - - - - - - - - - - : Garis Koordinasi

Dari struktur organisasi di atas, masing-masing struktur memiliki tugas dan wewenang masing masing. Tugas dan wewenang tersebut diuraikan sebagai berikut :[4]

a. Pimpinan Cabang Pembantu

Tugas dan wewenang adalah sebagai berikut :

1) Memimpin Organisasi Kantor Cabang Pembantu.
2) Melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah di tetapkan oleh managemen.
3) Melakukan ekspansi pembiayaan.

[3]Agenda 2013 Bank BRI Syariah 2015.
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, kualitas aktiva produktif dan kualitas keuangan.
5) Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
6) Memastikan kepatuhan kegiatan operasional dan bisnis terhadap ketentuan yang berlaku.
7) Melakukan pengembangan SDM di unit kerja

b. Unit Financing Officer (UFO)

Tugasnya adalah sebagai berikut :

1) Menjalankan proses pembiayaan sesuai dengan kebijakan.
2) Menjalankan proses penilaian jaminan sesuai dengan kebijakan.
3) Penyelidikan informasi negatif calon nasabah.
4) Membuat rekomendasi persetujuan pembiayaan.
5) Mempersiapkan proses penandatanganan perikatan pembiayaan.
6) Mematuhi prosedur dan kebijakan pembiayaan BRIS.

c. Branch Operation Supervisor

Tugasdan wewenangnya adalah sebagai berikut :

1) Mengatur, mengontrol dan bertanggung jawaab atas kerjanya para bawahannya.
2) Menyampaikan arahan dan pengumuman yang didapat dari pimpinan.
3) Membahas rencana kerja dan bersama-sama merencanakan penyelesaian untukpekerjaan yang belum terselesaikan hari sebelumnya.
4) Bertanggung jawab kepada pimpinan terhadap operasional gadai iB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mensupervisi dan mengontrol penaksir gadai terhadap administrasi dan keakuratan terhadap data nasabah.
6) Menverifikasi terhadap nilai pinjaman nasabah dalam pembiayaan gadai iB.

d. Account Officer

Tugasnya adalah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi pembiayaan tercapai.
2) Melakukan pembinaan pembiayaan baik langsung (on site) maupun tidak langsung (off site) sesuai kewenangan bidang tugasnya terhadap nasabah binaannya untuk memastikan bahwa kinerja pembiayaan nasabah dapat terjaga dalam kategori performing financing.
3) Meningkatkan portofolio pembiayaan dengan menjaga kualitas yang baik. Dengan segmen usaha ritel, linkage, comersil dan consumer.
4) Melakukan kegiatan cross selling produk BRISyariah lainnya sesuai kewenangan bidang tugasnya untuk meningkatkan pendapatan BRISyariah sesuai target yang ditetapkan.
5) Memberikan pelayanan yang profesional dan sebaik mungkin dalam hal realisasi pembiayaan, menangani keluhan dan permasalahan nasabah sesuai kode etik BRISyariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan tindak lanjut audit di kantor cabang sesuai kewenangan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit.
7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dari Atasan (Pinca/Pincapem/Marketing Manager) sesuai peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

e. Sales Officer (KCP)

Tugasnya adalah sebagai berikut :

1) Verifikasi awal calon nasabah & memastikan kelengkapan persyaratan dokumen calon nasabah.
2) Bertanggungjawab dalam peningkatan portofolio pembiayaan dengan menjaga kualitas yang baik dengan segmen usaha mikro.
3) Mencapai target pencairan dan nasabah baru.
4) Bekerjasama dengan RO melakukan pemeliharaan terhadap kualitas pembiayaan nasabah.
5) Menjaga kualitas pembiayaan nasabah eksis dan melaksanakan disiplin proses sales.
6) Mendukung Unit *Micro* Syariah *Head* melakukan pemasaran BRIS.

f. Relationship Officer

Tugasnya adalah sebagai berikut :

1) Pemeliharaan nasabah eksis dan melaksanakan disiplin proses sales.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Monitor *portfolio* pinjaman dan *collect* pembayaran pinjaman DPD 1-30.
3) Mendukung Unit *Micro* Syariah *Head* memelihara komunitas BRIS.
4) Memaintenance nasabah pembiayaan untuk menjaga kualitas pembiayaan yang baik.

g. Penaksir Gadai

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

1) Melayani nasabah melalui kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku.
2) Melakukan verifikasi pengisian data nasabah yang tercantum di aplikasi gadai syariah dan surat kuasa dengan identitas diri / KTP nasabah.
3) Verifikasi kebebasan KTP dan verifikasi tanda tangan nasabah.
4) Memberi layanan yang profesional yang beriorentasi kepada kepuasan nasabah.
5) Melakukan taksiran barang jaminan dan nilai pinjaman gadai sesuai dengan limit dan kewenangannya dan meneruskan kepada atasannya atau branch operation supervisor untuk kepuasan lebih lanjut, melakukan perhitungan seluruh kewajiban yang harus di bayar oleh nasabah (pokok pinjaman upah simpan dll) khusus pada saat nasabah melunasi pinjaman.

h. Teller

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
2) Memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama *counter teller* dan kondisi khasanah.
3) Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional teller .
4) Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada branch operation supervisor dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi *front office* di Kanca.
5) Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan Team Work yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional Kanca.

i. Customer Service

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

1) Melayani nasabah memberikan informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenanangannya, berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
2) Sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja terutama tempat kerja, tempat tunggu nasabah, tempat brosur, dan *area banking hall*.
4) Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional layanan CS.
5) Melaksanakan dan bertanggung jawab kepada branch operation supervisor dan berkoordinasi secara proaktif dengan karyawan lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi *front office* di Kanca.
6) Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan Team Work yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional Kanca.

4. Produk – Produk PT. BRI Syariah KCP Gresik

Keberadaan BRI Syariah KCP Gresik di tengah-tengah masyarakat merupakan suatu tuntutan untuk kemaslahatan umat dalam rangka menjadi bank yang besar yang mempunyai komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah. Selain berorientasi bisnis, BRI Syariah KCP Gresik ini juga berorientasi pada syariat Islam. Hal inilah yang menjadikan BRI Syariah KCP Gresik dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai perkembangan di masyarakat. Berbagai produk yang ditawarkan oleh BRI Syariah KCP Gresik kepada masyarakat antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Produk Dana Pihak Ketiga

1) Tabungan Faedah BRISyariah iB

(Kemudahan bertransaksi yang penuh kebaikan) Tabungan Faedah BRI Syariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan (akad wadiah), dipersembahkan untuk Anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.[5]

2) Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB merupakan tabungan dimana yang dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah Haji. Yang memberikan manfaat dengan Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.[6]

3) Tabungan Impian BRISyariah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Anda dengan terencana.[7]

---

[5]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah:tabungan faedah bri syariah,http://www.brisyariah.co.id/?q=tabungan-brisyariahdikases pada tanggal 28 November 2015

[6]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah:tabungan haji bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=tabungan-haji-brisyariahdikases pada tanggal 28 November 2015

[7]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah:tabungan impian bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=tabunganimpian-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Giro BRISyariah iB

Giro BRI Syariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (wadi'ah yad dhamanah) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro.[8]

5) Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu. Dengan keuntungan Dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu kuatir akan pengelolaan dana.[9]

b. Produk Pembiayaan

1) *Qarḍ* Beragun Emas BRI Syariah iB

Qarḍ Beragun Emas iB (*Rahn* Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan PT. Bank BRI Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.[10]

2) KKB BRI Syariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor ialah pembiayaan yang diberikan pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan

[8]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :giro bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=giro-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

[9]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :deposito bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=deposito-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

[10]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :qardh beragun emas bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=qardh beragun emas-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Akad yang digunakan adalah murabahah [11]

3) KPR BRI Syariah iB

Pembiayaan iB Kepemilikan rumah bersedia membantu pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan diatasnya termasuk rumah susun /kondominium, ruko, apartemen, vila dan kavling siap bangun dengan prinsip murabahah, dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.[12]

4) KMG BRI Syariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).[13]

---

[11]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :kkb bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=kkb-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

[12] Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :kpr bri syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=kpr-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

[13]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah : kmg bri syariah,http://www.brisyariah.co.id/?q=kmg-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pembiayaan IB Mikro

Disediakan untuk membantu pengusaha kecil baik perseorangan maupun kelompok dalam memperoleh tambahan modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah.[14]

B. Mekanisme Gadai iB Emas di PT. BRI Syariah KCP Gresik

1. Ketentuan Umum

Sebelum pada tahap pemenuhan prosedur dalam proses pemberian pembiayaan gadai iB emas terhadap nasabah, maka terlebih dahulu nasabah harus memenuhi ketentuan yang diajukan oleh pihak BRI Syariah KCP Gresik. Adapun ketentuan untuk memperoleh pembiayaan gadai iB emas di PT. BRI Syariah KCP Gresik adalah sebagai berikut :[15]

a. Menyerahkan fotokopi KTP dan KTP Asli.
b. Harus memiliki rekening tabungan BRI Syariah atau membuka rekening tabungan BRI Syariah (jika belum memiliki).
c. Barang gadai yang berupa emas yang akan di gadaikan dengan berat minimal 2 gram baik emas perhiasan ataupun emas batangan.

2. Mekanisme Gadai iB Emas

Calon nasabah datang kepada pelayanangadai iBuntuk memperoleh pembiayaan gadai iB emas. Kemudian, nasabah terlebih dahulu mengisi

[14]Bank BRI Syariah, About Us BRI Syariah :iB Mikro bri syariah,http://www.brisyariah.co.id/?q=iB Mikro-brisyariah dikases pada tanggal 28 November 2015

[15] Berlian Putri Prima, Brand Operation Supervisor *wawancara*, Gresik, 16 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formulir permohonan gadai emas.Sementara pihak bank menjelaskan ketentuan-ketentuan yang belum dimengerti nasabah.Setelah nasabah mengerti dan semua ketentuan terpenuhi, maka pihak bank meminta kepada nasabah untuk menyerahkan barang jaminan berupa emas perhiasan atau batangan. Emas selanjutnya diperiksa oleh penaksir gadai untuk keaslian emasnya dengan cara kimia analisis, digosok, kemudian ditimbang berat basah (berat jenis), setelah itu emas ditaksir.

Setelah penaksiran emas selesai, pihak bank akan menjelaskan jumlah pinjaman yang akan diperoleh yaitu sebesar 90% dari nilai taksiran emas bukan dari nilai pinjaman. Sampai pada tahap ini nasabah masih bisa memilih untuk membatalkan atau melanjutkan transaksi.[16]

Selanjutnya pihak bank akan menjelaskan tentang biaya-biaya yang akan dibebankan kepada nasabah. Di antaranya sebagai berikut :[17]

1) Biaya Administrasi dan Materai

Untuk setiap transaksi gadai iB emas baik transaksi baru maupun perpanjangan gadai iB emas dikenakan biaya materai dan administrasi, untuk biaya materai dikenakan biaya materai sejumlah Rp. 6000,- Selanjutnya untuk biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah gadai iB emas atas proses administrasi dokumen dan lain sebagainya untuk pergantian modal dalam proses transaski. PT. BRI Syariah KCP Gresik telah menetapkan biaya

[16] Ibid.
[17] Merry Christiance, Penaksir Gadai *wawancara*, Gresik, 16 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

administrasi berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh kantor pusat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Biaya Administrasi

NO	Berat Emas		Biaya Admin
	Minimum (gr)	Maksimum (gr)	
1	0, 00	24, 99	Rp. 20.000, 00
2	25, 00	49, 99	Rp. 20.000, 00
3	50, 00	74, 99	Rp. 40.000, 00
4	75, 00	99, 99	Rp. 40.000, 00
5	100, 00	149, 99	Rp. 75.000, 00
6	150, 00	249, 99	Rp. 75.000, 00
7	250, 00	349, 99	Rp. 100.000, 00
8	350, 00	1.000, 00	Rp. 100.000, 00

Biaya materai dan biaya administrasi dipungut di depan saat transaksi.

Sampai pada tahap ini nasabah masih memiliki hak untuk meneruskan ataupun membatalkan transaksi. Jika nasabah setuju dan paham mengenai biaya-biaya yang akan dikeluarkan, maka selanjutnya nasabah diminta untuk menandatangani formulir pengajuan gadai (*terlampir*) yang sudah diisi dan menandatangani Sertifikat Gadai Syariah[18] (*terlampir*) yang juga ditandatangani oleh penaksir gadai dan pimpinan cabang pembantu atau*Branch Operation*

[18] Sertifikat Gadai Syariah (SGS) adalah surat bukti akad perjanjianpinjaman dan penyimpanan barang jaminan antara Bank BRI Syariah dan nasabah yang berisi kesepakatan bersama, yang dibuktikan dengan tanda tangan kesepakatan kedua belah pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supervisor. Kemudian, emas milik nasabah akan disimpan bank yang ditempatkan dalam *save deposite box*.

2) Biaya Pemeliharaan dan Penyimpanan

Biaya Pemeliharaan dan penyimpanan gadai iB emas BRI Syariah KCP Gresik adalah sejumlah biaya yang dibebankan kepada nasabah atas jasa penitipan dan pemeliharaan emas nasabah selama barang jaminan (emas) tersebut disimpan oleh bank. Biaya pemeliharaan dan penyimpanan dihitung dari nilai pinjaman (*qarḍ*) dan dihitung per 10 hari. Biaya ini dipungut dibelakang saat melakukan pelunasan. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan telah diketahui biaya pemeliharaan dan penyimpanan gadai iB emas di Bank BRI Syariah KCP Gresik, sebagai berikut : Biaya pemeliharaan dan penyimpanansebesar 1,5% per bulan untuk emas perhiasan dan 1,34% per bulan untuk emas batangan.

Simulasi perhitungan :

Pada suatu hari seorang nasabah menggadaikan emasnya sebanyak 10 gram emas. Maka nilai pinjaman dan biaya pemeliharaan yang akan diperoleh nasabah adalahsebagai berikut : Emas yang digadaikan seberat 10 gram emas perhiasan. Harga emas yang berlaku pada saat itu sebesar Rp 547.000/gram. Selanjutnya penaksir gadai akan menghitung nilai STLE, nilai taksiran, nilai pinjaman, dan biaya pemeliharaannya. untuk perhitungannya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Nilai STLE(Standard Taksiran Logam Emas)

= 80% × nilai emas pasarannya

=80% × 547.000/gr = 437.600/gr

(b) Nilai Taksiran

= Nilai STLE × jumlah emas yang digadaikan oleh nasabah

= 437.600/gr × 10 gram = 4.376.000

(c) Nilai Pinjaman

= Nilai Taksiran × 90%

= 4.376.000 × 90% = 3.938.400

Untuk nilai pinjaman ini, nasabah diberi dua pilihan oleh pihak bank yaitu diambil semua sesuai dengan besaran nilai pinjaman yang ditaksir atau diambil sebagian sesuai dengan kebutuhannya.Jika diambil sebagian pihak bank memiliki ketentuan yaitu minimal nilai pinjamannya sebesar 500.000 dan maksimal nilai pinjamannya 250.000.000.

(d) Biaya Pemeliharaan dan Penyimpanan

= 1,5% per bulan × nilai pinjaman

= 1,5% × 3.938.400 = 59.076 per bulan

= 59.076 per bulan : 3 = 19.692 per 10 hari atau 1.962, 2 per hari

3. Prosedur Pencairan

Pihak bank melakukan pencairan dana kepada nasabah setelah nasabah menyetujui dan menandatangani formulir yang telah diisi serta menandatangani SGS dan membayar biaya-biayayang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapakan.Setelah nasabahmenerima SGS yang telahditandatangani oleh nasabah dan pihak bank sebagai tanda terima uang yang diterima oleh nasabah.Selanjutnya nasabah mendatangi teller untuk pencairan uangnya.[19]

4. Prosedur Pelunasan

Nasabah mempunyai kewajiban untuk melunasi pinjaman yang telah diberikan dan dapat melunasi kewajibannya sebelum jatuh tempo. Mengenai prosedur pelunasan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 3.2
Skema Pelunasan Gadai iB Emas BRI Syariah KCP Gresik

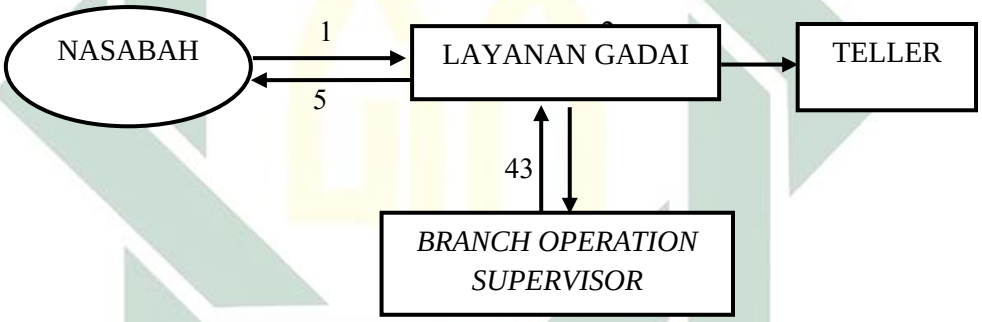

Keterangan :

1. Nasabah datang,ke bagian layanan gadai iB dengan membawa Sertifikat Gadai Syariah (SGS) sebagai bukti gadai dan melunasi pinjamannya (*qarḍ*) sesuai dengan yang tertera dalam SGS.Pihak layanan gadai akan menghitungjumlah nilai pinjaman dan biaya pemeliharaan yang harus dibayar oleh nasabah. Kemudian nasabah membayarnya kepada pihak layanan gadai.

[19] Berlian Putri Prima, Brand Operation Supervisor *wawancara*, Gresik, 16 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pihak layanan gadai membayarkan uang pelunasan tersebut kepada pihak Teller.
3. Pihak layanan gadai mendatangi *Brand Operation Supervisor* untuk mengambil barang jaminan milik nasabah dan menyerahkan SGS milik nasabah sebagai tanda bukti pengambilan barang jaminan.
4. Pihak *Brand Operation Supervisor* mengambil barang jaminan milik nasabah di *Save Deposite Box* dengan melihat keterangan jaminan yang tertera pada SGS milik nasabah supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan barang jaminan. Kemudian barang jaminan tersebut diserahkan kepada pihak layanan gadai.
5. Pihak layanan gadai iB emas menyerahkan barang jaminan tersebut kepada nasabah.

Adakalanya pada saat jatuh tempo nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan *rahn* sebagaimana yang ditetapkan dalam akad. Maka pihak bank BRI Syariah KCP Gresik akan memberikan keringanan kepada nasabah dengan memperpanjang jangka waktu gadai 2 kali periode atau maksimal 8 bulan setelah jatuh tempo yang dilakukan dengan cara penaksiran ulang gadai. Pada saat penaksiran ulang gadai, nasabah cukup membayar jasa simpan dan biaya administrasi. Apabila terjadi kenaikan nilai taksiran maka jasa simpan harian juga akan berubah menyesuaikan. Jika hasil taksiran baru lebih besar dari taksiran lama, dan pembiayaan yang baru lebih besar dari jumlah pembiayaan yang lama maka jika dikehendaki nasabah dapat meminta tambahan pembiayaan dari selisih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenaikan taksiran barang agunan. Prosedur permintaan tambahan pembiayaan diperlakukan sama seperti transaksi gadai diawal dengan melalui proses taksir ulang barang agunan.[20]

5. Prosedur Penjualan Agunan

Ketika nasabah sudah tidak bisa menunaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan sudah diperpanjang, maka pihak bank akan melakukan penjualan terhadap barang agunan milik nasabah. Penjualan barang agunan dilakukan pada hari keempat setelah jatuh tempo nasabah tidak melunasi atau memperpanjang akad *rahn* maka barang agunan akan dijual melalui mekanisme lelang secara terbuka. Tujuan dari penjualan barang agunan ini adalah untuk mengembalikan pembiayaan ataupun pelunasan beserta biaya jasa simpan, yang tidak dilunasi sampai batas waktu yang ditentukan.

Namun, sebelum di lakukan pelelangan pihak bank akan memberitahukan kepada nasabah paling lambat 15 hari sebelum tanggal penjualan.Pemberitahuan ini dilakukan melalui surat maupun dihubungi via telepon. Pelaksanaan lelang dilakukan dengan cara menaksir ulang terhadap barang agunan tersebut.

Penyelesaian kewajiban nasabah dapat dilakukan dengan cara penjualan barang agunan maupun lelang yang dilakukan secara terbuka dengan penawaran tertinggi sebagai pemenang.Pelelangan ini dihadiri

[20] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Pimpinan Cabang KCP Gresik, *Brand Operation Supervisor*, dan penaksir gadai yang menangani pembiayaan gadai emas tersebut.

Setelah lelang dilakukan dan barang agunan milik nasabah telah terjual di hadapan umum dengan harga penjualan yang pantas serta sudah dapat menutupi kewajiban nasabah untuk melunasi biaya pinjaman beserta biaya jasa simpan.Maka kewajiban nasabah sudah dapat terpenuhi.Apabila hasil penjualan barang agunan tidak mencukupi melunasi seluruh hutang dan kewajiban-kewajiban nasabah, maka nasabah tetap berkewajiban membayar seluruh kekurangannya. Dan jika ada kelebihan dari hasil penjualan barang agunan, maka kelebihan tersebut akan di kembalikan langsung ke rekening nasabah.[21]

C. Aplikasi *Hybrid Contract* Pada Produk Gadai iB Emas di PT. BRI Syariah KCP Gresik

Praktik akad yang dilaksanakan oleh bank BRI Syariah KCP Gresik menggunakan akad rangkap atau multi akad atau *hybrid contract* yang terdiri dari akad *qarḍ, rahn* dan *ijârah.* Berikut pemaparan akad-akad yang tergabung dalam produk gadai iB emas di PT. BRI Syariah KCP Gresik :[22]

1. Akad *Qarḍ* (Pinjaman)

   Akad *qarḍ* (pinjam-meminjam), dimana akad ini digunakan untuk dasar pinjaman meminjam.Di mana tidak ada keuntungan sedikit pun

[21] Ibid.
[22] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diterima bank dari nasabah dan uang yang dipinjamkannya kepada nasabah.Nasabah hanya wajib membayar hutang sesuai dengan jumlah pinjaman yang diberikan oleh PT. BRI Syariah KCP Gresik.

Pihak bank BRI Syariah KCP Gresik hanya memberikan jumlah pinjaman kepada nasabah sebesar 90% dari nilai taksiran. Sedangkan sisa 10% nya adalah untuk biaya asuransi jika suatu hal terjadi yang mengakibatkan barang jaminan rusak atau hilang dikarenakan musibah atau kelalaian pihak bank.

Pada saat pelunasan, pihak bank telah menetapkan jangka waktu pelunasan maksimal 120 hari atau 4 bulan dan dapat diperpanjang 2 kali periode atau 8 bulan maksimal apabila nasabah terbukti tidak mampu melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo.[23]

2. Akad *Rahn* (gadai)

Akad *rahn* (gadai) iB emas di PT. BRI Syariah KCP Gresik dilakukan berdasarkan hukum gadai atau *rahn* yang digunakan untuk menahan barang atau harta sebagai jaminan atas hutang piutang, akad *rahn* yang dimaksud adalah menahan barang emas milik nasabah sebagai jaminan atas pemberian pinjaman. Dikatakan akad *rahn* karena emas milik nasabah selayaknya ditaksir, ditahan, dan di jadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan.

Pada aḳad *rahn* ini ditetapkan adanya biaya-biaya lain yang mendukung terhadap proses berjalannya transaski gadai emas di PT. BRI

[23] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KCP Gresik. Di antaranya biaya administrasi, biaya materai dan biaya tutup rekening. Biaya-biaya ini di bebankan kepada nasabah atas dasar penggantian biaya modal yang dikeluarkan pihak bank dalam proses transaksi gadai iBemas.

Kemudian, pihak bank dapat mengeksekusi barang jaminan dengan menjualnya apabila nasabah tidak dapat menunaikan kewajibannya sampai batas jatuh tempo yang telah ditentukan.Penjualan dilakukan melalui lelang dihadapan umum dan disaksikan oleh pimpinan Cabang, *Brand Operation Supervisor*, dan Penaksir gadaiyang menangani pembiayaan gadai emas tersebut. Jika hasil penjualan melebihi dari kewajiban nasabah, maka sisanya akan dikembalikanmelalui transfer kerekening nasabah beserta surat bukti lelang.[24]

3. Akad *Ijârah* (Sewa Tempat)

Akad yang terakhir adalah akad *ijârah*, pada awal pelaksanaan gadai emas iB Bank BRI Syariah KCP Gresik selaku pemberi pinjaman dan nasabah selaku penerima pinjaman mengemukakan bahwa pinjaman yang diberikan adalah pinjaman gadai. Dengan ketentuan nasabah harus membayar biaya jasa simpan yang telah dicantumkan pada sertifikat gadai syariah.Biaya jasa simpan ini dikenakan sebagai penukaran manfaat untuk masa tertentu atas obyek *ijârah*, mengingat obyek *ijârah* memerlukan tempat penyimpanan yang aman. Adapun besaran biaya jasa simpan yang di tentukan oleh PT. BRI Syariah KCP Gresik sebesar 1,5%

[24] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbulan untuk emas perhiasan dan 1, 34% perbulan untuk emas batangan yang diambildari nilai pinjaman dan dihitung secara per 10 hari.

Adapun akad *ijârah* yang dilaksankan dalam gadai emasiB di PT.BRI Syariah KCP Gresik, dengan biaya sewa dan pemeliharaan yang telah ditetapkan atas dasar jasa pemeliharaan dan perawatan emas.[25]

[25] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id